

---

## UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS SEBUAH TEKS *RECOUNT* DENGAN METODE LATIHAN PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 136 JAKARTA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

**Widaryanti**

Email: wince.basuki@gmail.com

### ABSTRAK

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks recount, khususnya pada mata pelajaran bahasa inggris. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan metode latihan dapat meningkatkan kemampuan menulis sebuah teks recount pada siswa kelas VIII SMPN 136 Jakarta Utara?. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan metode latihan. Adapun tempat penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dikelas VIII SMPN 136 Jakarta dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November sampai Desember 2022 . Mata pelajaran yang diteliti adalah Bahasa Inggris. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan , 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi. Berhasilnya penerapan metode latihan pada mata pelajaran Bahasa Inggris, diketahui dari adanya peningkatan kemampuan menulis dari sebelum tindakan, Siklus I ke siklus II. Pada sebelum tindakan kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks recount hanya 40% dengan kategori "Tidak bagus" karena berada pada rentang 0-40%. Pada siklus I kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks recount meningkat dengan persentase 61% dengan kategori "cukup" karena berada pada rentang 56-75%. Setelah diadakan perbaikan proses pembelajaran pada siklus II kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks recount mengalami peningkatan dengan persentase 81% dengan kategori "sangat bagus" karena berada pada rentang 76-100%. Keadaan ini menunjukkan bahwa menulis berbahasa inggris melalui metode latihan dapat dikatakan meningkat.*

**Kata kunci:** *Recount Text, Latihan , Metode Drill*

### PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami atau menghasilkan teks tertulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa,

yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Mata pelajaran bahasa Inggris merupakan salah satu sarana yang dapat mengakses berbagai informasi. Untuk itu kemahiran berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara lisan dan tertulis harus benar-benar dimiliki dan ditingkatkan. Oleh sebab itu seorang guru dituntut untuk mampu mencapai kompetensi dasar yang sudah ditetapkan. Menulis merupakan salah satu dari empat keahlian bahasa, yang harus dikuasai oleh siswa jika dia ingin sukses dalam kompetensi menulis dengan menggunakan bahasa asing. Berhubungan dengan ini, para guru memberikan perhatian kepada siswa dalam materi menulis sebuah teks. Oleh karena itu, kemampuan siswa sangat diperlukan dan dapat meningkat.

Untuk mencapai tujuan dari kurikulum tersebut, penggunaan metode yang tepat merupakan usaha untuk merangsang siswa agar menyenangi pelajaran yang diberikan tidak ada permulaan belajar kecuali timbul rasa kekaguman. Metode yang sering digunakan guru adalah metode ceramah, dimana guru hanya menerangkan pengertian dari teks recount dan manfaat teks tersebut kepada siswa. Guru tidak pernah meminta siswa untuk membuat sebuah teks recount.

Suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melakukan kegiatan-kegiatan latihan, siswa memiliki ketangkasan atau kemampuan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Lalu, menurut Roestiyah N.K, 1985 pada artikel terkait mengatakan bahwa metode drill adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan. Dimana siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.

Menurut pernyataan seseorang dalam Quantum Enterprise mengatakan bahwa: *"Recount is a text which retells events or experiences in the past. Its purpose is either to inform or to entertain the audience. There is no complication among the participants and that differentiates from narrative"*. Dari pernyataan tersebut dapat kita ketahui bahwa teks recount itu adalah sebuah teks yang mana menceritakan kembali kejadian atau pun pengalaman yang terjadi dimasa lalu sering dikatakatan pengalaman yang dulu. Yang mana tujuan dari teks tersebut adalah untuk menghibur para pembaca. Recount adalah teks yang menjelaskan atau melaporkan mengenai sebuah peristiwa atau kejadian yang terjadi dimasa lampau dengan tujuan untuk menginformasikan atau menghibur.

#### **A. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dikemukakan oleh penulis, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah: "Bagaimanakah dengan menerapkan metode latihan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis sebuah recount teks pada siswa kelas VIII SMPN 136 Jakarta?"

#### **B. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase peningkatan kemampuan menulis dengan menggunakan metode latihan dalam menulis sebuah teks berbentuk recount berbahasa

Inggris siswa kelas VIII SMPN 136 Jakarta Utara.

## KAJIAN PUSTAKA

### A. Pengertian Tentang Menulis

Menulis pada dasarnya adalah kegiatan melukiskan huruf pada sebuah kertas dengan pena. Namun seiring dengan waktu dan perkembangan kehidupan manusia pengertian tersebut terus melebar dan semakin meluas. Tergantung dari sudut pandang kita melihatnya. Contohnya, dari sudut pandang pelajar, menulis merupakan kegiatan menyalin ilmu pengetahuan yang mereka dengar atau baca dalam proses belajar mengajar. Sedangkan menurut ilmuwan dan praktisi pendidikan Menulis adalah kegiatan menyampaikan gagasan, ilmu, data dan fakta baik dari hasil penelitian dan pengamatan maupun pemikiran dalam bentuk karya ilmiah. Sedangkan menurut Daeng Nurjamal pada artikel blogspot: menulis merupakan sebuah proses sebuah kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, misalnya member tahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan.

### B. Metode latihan

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengatakan bahwa: “Metode latihan yang disebut juga metode training, merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu”. Dengan kata lain metode latihan adalah sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini juga dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.

### C. *Recount Text*

Menurut Riskayanachibby bahwa “Teks recount adalah jenis teks yang menguraikan atau menceritakan kejadian atau peristiwa yang telah lewat, misalnya kecelakaan, laporan kegiatan, kunjungan ke suatu tempat, atau pengalaman lainnya”. Dari pengertian diatas dapat kita ketahui bahwa recount teks adalah sebuah teks yang menceritakan tentang sebuah kejadian yang terjadi dimasa yang lalu. Khususnya menceritakan pengalaman pribadi yang telah dialami seseorang tersebut. Sedangkan didalam buku Cakap Kreatif dan Brkualitas teks Recount adalah “teks yang menceritakan kembali suatu peristiwa yang terjadi dimasa lampau dan rangkaian peristiwa dimasa lampau. Teks Recount memiliki struktur sebagai berikut:

1. Orientation : Pendahuluan mengenai kapan, dan dimana peristiwa terjadi.
2. Event(s) : Bagian ini berisi urutan kejadian yang ditulis secara kronologis.
3. Reorientation : Bagian ini merupakan penutup biasanya berisi pendapat penulis tentang peristiwa yang dicitakan. Kemudian ciri – ciri khusus teks Recount yaitu:
  - a. Menggunakan Past Tense
  - b. Menggunakan action verb

c. Menggunakan kata ganti pihak pertama

Kemudian menurut Bachtiar Bima M dan Cicik Kurniawati bahwa "teks recount merupakan sebuah peristiwa yang dituangkan dalam bentuk untuk memberikan informasi atau menghibur pembaca. Dengan demikian kita dapat mengambil kesimpulan bahwa teks recount adalah sebuah teks yang menceritakan sebuah kejadian dan peristiwa yang bersifat menghibur para pembaca.

## METODE PENELITIAN

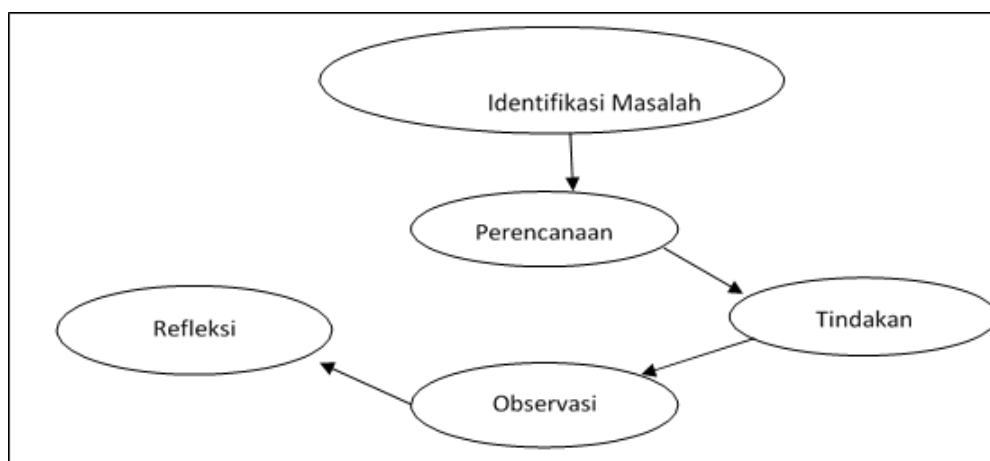
Variabel yang diselidiki, yaitu: 1) Variabel yang mempengaruhi yaitu metode Drill, dan 2) Variable yang dipengaruhi adalah kemampuan siswa kelas VIII di SMPN 136 Jakarta Utara.

### A. Ada pun Rencana Tindakan

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Pademangan Timur 03 Jakarta Utara pada bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2022.

### B. Obyek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang melalui tahapan-tahapan yaitu perencanaan, implementasi tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian tindakan kelas terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang, Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:



Dalam perencanaan tindakan kelas ini yang akan dilakukan yaitu:

1. Menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah metode drill
2. Meminta kesediaan teman sejawat
3. Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung
4. Menyiapkan sebuah topik karangan

5. Menyiapkan contoh bentuk dari sebuah teks recount
6. Melakukan menulis sebuah teks recount
7. Menyiapkan alat evaluasi untuk mengukur peningkatan aktifitas siswa dan kemampuan siswa dalam mencapai kompetensi dasar

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus pertama menunjukkan hasil dari pengamatan aktifitas yang dilakukan guru dan siswa dalam proses belajar dengan metode Drill belum berhasil. Kemudian dilakukan siklus kedua, hasil dari aktifitas guru dan siswa meningkat dengan 81%.

No	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Alternatif Siklus I		Alternatif Siklus II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk menumbuhkan minat dalam menulis sebuah teks recount.	√		√	
2	Guru memilih sebuah topik untuk siswa dan memberikan perhatian pada topik pilihan siswa. Contoh; menceritakan pengalaman pribadi yang terjadi pada dirinya berkenaan dengan perasaan terhadap lawan jenisnya.	√		√	
3	Guru memberikan beberapa kata yang pantas didalam sebuah teks recount	√		√	
4	Guru menyuruh siswa membuat sebuah teks recount		√	√	
5	Guru menyuruh siswa untuk membaca karangan tersebut.		√	√	
6	Guru menyuruh siswa untuk menulis kembali dengan kata dan topik yang berbeda.		√	√	
7	Guru dan siswa mengklarifikasi dan menyimpulkan proses pembelajaran		√		√
	<b>Jumlah Kegiatan yang Dilakukan Guru</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>1</b>
	<b>Persentase</b>	<b>64%</b>	<b>36%</b>	<b>86%</b>	<b>14%</b>

Berdasarkan perbandingan peningkatan aktifitas yang dilakukan guru tersebut dapat dilihat bahwa pada siklus pertama dari 7 indikator hanya dilakukan guru 3 indikator (64%) dan setelah dilakukan siklus II meningkat dari 7 indikator aktifitas yang telah dilakukan guru yaitu 6 indikator (86%).

Aktifitas guru tersebut sangat mempengaruhi aktifitas yang dilakukan siswa yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

No	Indikator	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Keterangan
		Frekuensi	Frekuensi	Frekuensi	
1	Indikator 1	14 orang	23 orang	32 orang	Meningkat
2	Indikator 2	16 orang	19 orang	29 orang	Meningkat
3	Indikator 3	16 orang	22 orang	27 orang	Meningkat
<b>Skor/ Tingkatan</b>		<b>40 %</b>	<b>61/62%</b>	<b>80/81%</b>	<b>Meningkat</b>

Dengan melihat tabel perbandingan aktifitas yang dilakukan siswa pada siklus pertama dan siklus kedua terdapat peningkatan. Pada siklus pertama aktifitas siswa hanya 67% dan setelah dilakukan siklus kedua meningkat mencapai 87%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini bahwa kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks recount mengalami peningkatan dengan kategori "Sangat baik". Peranan guru yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis teks recount diantaranya; guru memberikan cara-cara kepada siswa dalam menulis, dan guru memberikan cara yang sama dalam menulis teks berbahasa Inggris. Disamping itu, ada hal lain yang mempengaruhi kemampuan siswa seperti; siswa tidak dapat memilih kata yang pantas dalam menulis dan siswa keberatan melnulis karena mereka takut melakukan kesalahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2004.
- Bachtiar Bima M dan Cicik Kurniawati, *Let's Talk*, Bandung , Pakar Raya, 2005.
- Disdik Nasional, Kurikulum KTSP untuk SLTP, Jakarta, Disdik Nasional, 2006.
- Hartono, *Strategi Pembelajaran*. Pekanbaru, LSFK2P, 2007.
- Jeremy Harmer, *The Practice of English Language Teaching*, London and New York, Cambridge, 1991.
- Kalayo Hasibuan dan Fauzan Ansyari, *Teaching English as a Foreign Language*, Pekanbaru, Alaf Riau, 2007.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survai*, Yogyakarta, LP3ES, 1987.
- M. Syafi'i S, *The Effective Paragraph Development*, Pekanbaru, LBSI, 2007.
- M. Syafi'i S, *A Writing of English for Academic Purposes*, Pekanbaru, LBSI, 2007.
- Nadia Devaga, *The Students' Ability in Writing Recount Paragraphs and the Factors that Influence it of the third Year Students at MAN 1 Pekanbaru*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Suska Riau, Pekanbaru, 2008.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Tindakan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006.

Winda Gunarti, Lilis Suryani, dan Azizah, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2010.

<http://definisi-pengertian.blogspot.com>, Pengertian-menulis, Html, 2010.

<http://definisi-pengertian.blogspot.com> , Pengertian-menulis, Html, 2010.